

Strategi Pembelajaran Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Sikap Sosial di SDS IT Al-Hakim

**Jannah Indryani¹, Wantri Anggraini Berampu²,
Nurtika Syahputri³, Arlina⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

ainunjannahindryani@iain-tulungagung.ac.id¹,
triwantri7@gmail.com², nurtikasyahputri01@gmail.com³

ABSTRACT:

This study aims to describe what strategies are used by Aqidah Akhlak teachers at SDS IT Al-Hakim Tembung in instilling social attitudes. The research methodology used in this study is a qualitative approach which provides a comprehensive and complex picture presented in the form of words and primary data processed from informants with data collection techniques in the form of interviews, direct observation and observation. The results of the study were in the form of information about the role of the Aqidah Akhlak teacher in instilling social attitudes of students and the various learning strategies used by Ms. Annisa Putri as the Aqidah Akhlak teacher in Aqidah Akhlak learning in the context of fostering social attitudes of students at SDS IT Al-Hakim Tembung.

Keywords: *Learning Strategy, Aqidah Akhlak, Social Attitudes*

ABSTRAK:

Studi ini bermaksud buat mendefinisikan strategi apa yang dipakai oleh guru Aqidah Akhlak di SDS IT Al- Hakim Tembung pada menegakkan tindakan social. Metodologi peneletian yang dipakai pada riset ini merupakan pendekatan kualitatif yang membagikan cerminan yang lengkap serta lingkungan yang disuguhkan pada wujud perkata serta informasi pokok yang diperoleh dari informan dengan metode pengumpulan informasi berbentuk tanya jawab, observasi dengan cara

langsung serta pemantauan. Hasil riset berbentuk data hal kedudukan guru Aqidah Akhlak pada menancapkan tindakan social partisipan ajar serta macam- macam strategi kegiatan belajar mengajar yang dipakai Ibu Annisa Putri sebagai guru Aqidah Akhlak dalam kegiatan belajar mengajar Aqidah Akhlak pada bagan menegakkan tindakan social partisipan ajar di SDS IT Al- Hakim Tembung.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Aqidah Akhlak, Sikap Sosial

PENDAHULUAN

Salah satu perihal yang amat urgen buat dicermati pada bagan pendapatan misi kegiatan belajar mengajar merupakan strategi kegiatan belajar mengajar. Strategi kegiatan belajar mengajar hendak mempengaruhi kepada tindakan serta reaksi partisipan ajar pada menyambut pelajaran. Wina Sanjaya(2015) menerangkan kalau“ strategi kegiatan belajar mengajar merupakan sesuatu aktivitas kegiatan belajar mengajar yang wajib digarap guru serta partisipan ajar supaya misi kegiatan belajar mengajar bisa berhasil dengan cara efisien serta efesien”.¹

Terdapatnya strategi serta cara kegiatan belajar mengajar yang pas serta variatif, hendak terwujud atmosfer kegiatan belajar mengajar yang mendukung serta mengasyikkan alhasil mencuat atensi serta dorongan pada diri partisipan ajar buat senantiasa mau berlatih serta dalam kesimpulannya tercipta partisipan ajar yang pintar serta bermutu cocok dengan misi akhir dari pendidikan. Kepercayaan Adab di Perguruan merupakan salah satu mata pelajaran PAI. Dengan cara kasar mata pelajaran Akidah- Akhlak mempunyai partisipasi pada membagikan dorongan pada peserta didik buat menekuni serta mengaplikasikan akidahnya pada wujud

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorentasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 126.

adaptasi buat melaksanakan adab baik serta menjauhi adab jelek pada kehidupan tiap hari.

Kegiatan belajar mengajar Aqidah adab lebih menekankan dalam wawasan, uraian serta pendalaman peserta didik kepada agama atau keyakinan (kepercayaan), dan konkretisasi agama (kepercayaan) pada wujud tindakan hidup peserta didik, bagus percakapan ataupun kebaikan. Aspek Adab yang ialah sesuatu tindakan yang membidik dalam aksi baik serta buruk yang tentu sempat tampak dalam kehidupan tiap- tiap dari partisipan ajar, serta buat menghindari saat sebelum timbul sikap buruk sehingga seseorang pengajar haruslah menancapkan anutan serta aplikasi Al-Qur'an serta Hadis kala menelaah perkara kesalahan besar serta kecil serta bahaya hukuman untuk pengingkar perintah Allah Swt supaya melahirkan tindakan religius untuk diri partisipan ajar.

Al- akhlak al- karimah ini amat berarti untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh partisipan ajar dalam kehidupan orang, bermasyarakat dan berbangsa, sangat penting dalam denah mengestimasi dampak negatif dari era globalisasi dan kritis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.²

Pada kehidupan social kemanusiaan, pendidikan bukan cuma satu usaha yang melahirkan kegiatan belajar mengajar yang berarti bawa individu selaku wujud yang potensial dengan cara intelektual. Akan tapi cara itu pula berwarna dalam usaha pembangunan penduduk yang berkelakuan, bermoral, beretika serta berestetika. Mengalami kemajuan era yang tiap durasi hadapi pergantian sehingga atensi kepada pembinaan adab dalam tindakan social partisipan ajar terus menjadi menekan guna dicoba, memandang nilai- nilai akhlak yang dipunyai partisipan ajar saat ini ini terus menjadi menurun serta amat memprihatinkan, bagus partisipan ajar yang berawal dari area

² PERMENAG RI NO. 000912 TAHUN 2013 *Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab.*

sekolah biasa ataupun yang berawal dari kawasan sekolah agama atau perguruan.

Tindakan social pada kegiatan belajar mengajar Kepercayaan Adab diucap Role Strategy ialah dengan Main Strategi Tindakan social pada sesuatu strategi ini amat terencana. Pengajar memiliki rasa tanggung jawab pada perkara kegiatan belajar mengajar yang hendak diaplikasikan pada partisipan ajar sedemikian itu berikutnya pada aktivitas berlatih membimbing. Meski kegiatan belajar mengajar eksklusif dalam strategi kegiatan belajar mengajar diperankan kepada tindakan dari partisipan ajar. Guru Kepercayaan Adab sepatutnya mengajukan persoalan yang menarik artikel kegiatan belajar mengajar alhasil lebih atmosfer diraung kategori dengan berkarakter kreadibel yang biasa di informasikan alhasil masuk kedalam benak dari partisipan ajar buat memahaminya. Pengajar Kepercayaan Adab bisa membuat kelebihan pada agama dari golongan partisipan didiknya.

Tindakan social ialah misi pendidikan nasional serta menghasilkan kepribadian bangsa yang berpradaban. Pelajaran kepercayaan adab jadi salah satu pendidikan harus buat membuat tindakan social peserta didik melewati internalisasi angka ilahiyah serta insanियah. Buat menciptakan tindakan social diperlukannya konsep internalisasi nilai- nilai Islam yang ada pada kegiatan belajar mengajar kepercayaan adab.

Dengan begitu buat melaksanakan studi di SD terpaut strategi kegiatan belajar mengajar pengamat mengangkut tajuk“ Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Penerapan Kegiatan belajar mengajar Akidah Akhlak Pada menegakkan Tindakan Social di SDS IT Al- Hakim Tembung”. Studi ini bermaksud buat menganalisa serta mendefinisikan tindakan sosial peserta didik di SDS IT Al- Hakim Tembung, serta Buat mengenali strategi pada kegiatan belajar mengajar Guru Akidah Akhlak membuat tindakan social partisipan ajar, Buat mengenali aspek penting pada membatasi serta mensupport kegiatan belajar mengajar guna membuat tindakan social

partisipan ajar serta Bakal mengenali pemecahan menuntaskan permasalahan pada sesuatu penyusunan tindakan social dalam partisipan ajar di Sekolah Dasar Swasta IT Al- Hakim Tembung.

METODE PENELITIAN

Metodologi studi yang dipakai merupakan pendekatan kualitatif dengan cara pengamatan serta tanya jawab. Pendekatan kualitatif menurut Struss dan Corbin(1990) ialah“ tipe pendekatan penelitian yang mana temuan yang dicoba tidak memakai cara statistic ataupun kuantitatif. Pendekatan kualitatif ialah penelitian mengenai kehidupan seorang, kisah, sikap serta juuga fungsi sesuatu kelompok dan ikatan timbal balik”.³ Analisa pengumpulan informasi memakai analisa tema kultural yang menciptakan ikatan dampingi daerah buat ditarik kesimpulan- kesimpulan yang diperoleh pada wujud perkataan ataupun kepala karangan yang berhubungan dengan studi. asal muasal informasi pokok studi ini merupakan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di SDS IT Al- Hakim Tembung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar Aqidah Akhlak di Sekolah Dasar ialah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan dalam daya menguasai serta menjaga agama ataupun keagamaan yang sesuai. Ruang lingkup kegiatan belajar mengajar Aqidah Akhlak mencakup jalinan individu dengan sang khalik(habluminallah), jalinan khalayak dengan insan(habluminannas) dan jalinan khalayak dengan alam dunia(habluminal’ alam).

Dengan begitu pendidikan Aqidah Akhlak bukan cuma mengarahkan wawasan mengenai agama, hendak namun gimana membuat karakter peserta didik supaya mempunyai keagamaan serta ketakwaan yang kokoh serta kehidupanya dihiasi dengan adab yang agung dimanapun mereka ada. Paling utama dalam era saat ini ini

³ Salim dan Syahrums, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Bandung:Ciptapustaka,2012), hal.41.

peserta didik wajib mempunyai tindakan social yang berhubungan dengan salah satu ruang lingkup kegiatan belajar mengajar Aqidah Adab ialah habluminannas.

Sikap sosial merupakan salah satu aspek yang menjadi tujuan pembelajaran pada kurikulum 2013. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sikap sosial diartikan sebagai sikap yang suka memperhatikan kepentingan umum seperti tolong menolong dan menderma dalam pergaulan yang luas.⁴ Sedangkan dalam kajian psikologi sikap sosial merupakan sikap yang ditunjukkan ketika menjalin hubungan baik dengan diri sendiri maupun orang lain. Mursito S. Bialangi mengutip pendapat Wiguna (2017) mengungkapkan bahwa terdapat dua aspek dalam sikap sosial yang dapat diupayakan dalam pembelajaran, yaitu integritas dan pemaafan. Integritas merupakan karakter jujur pada peserta didik untuk mengungkapkan segala hal yang akurat baik secara pribadi maupun umum. Sedangkan pemaafan dapat dilihat bagaimana peserta didik tersebut mentoleransi orang lain, memiliki kesadaran diri untuk meminta maaf apabila melakukan kesalahan serta memaafkan kesalahan orang lain.⁵

Adapun macam-macam sikap sosial yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari yaitu:

a) Amanah

Amanah merupakan sikap sosial yang berhubungan dengan sikap tanggung jawab. Amanah artinya menyambut seluruh wujud yang wajib ditanggungiawabi serta melaksanakan kewajiban dengan sebenar- benarnya.

b) Menghargai orang lain

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (2012), hal. 1331.

⁵ Mursito, "Pengembangan Sikap Sosial dalam Pembelajaran Biologi: Kajian Potensi Pembelajaran Kooperatif," *Proceeding Biology Education*, no. 1 (Oktober, 2018), <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/download/27808/19172>

Tindakan menghormati orang lain ataupun kerap diucap keterbukaan ialah salah satu wujud tindakan social yang menyangkut perkara ikatan social serta ikatan publik. Ikatan social merupakan tindakan yang diaplikasikan serta diterapkan pada kehidupan tiap hari dengan jalur interaksi antara orang yang satu dengan orang yang lain bagus pada sesuatu profesi maupun pada sesuatu aktivitas melaksanakan ibadah. Sedangkan itu, ikatan area setempat merupakan wujud tindakan keterbukaan pada melestarikan area setempat, semacam menjajaki aktivitas gotong royong serta penghijauan.

c) Tidak berbuat kebohongan

Sikap tidak berbuat kebohongan atau jujur merupakan sikap dalam mengungkapkan segala sesuatu dengan benar adanya dan tidak dibuat-buat. Tindakan jujur yakni sesuatu aksi seorang pada permasalahan watak yang bisa dipercayai pada perkara perkataan serta kegiatan terhitung individu serta warga. Terdapat sebagian jenis dari orang yang legal jujur, ialah: (1) jujur yang berasal dari percakapan; (2) jujur yang berasal dari hasrat; (3) jujur dengan tujuan untuk mencapai target kehidupan; (4) jujur dalam amalan saleh; (5) jujur dengan istiqamah dalam menegakkan syariat islam.

d) Komitmen

Komitmen merupakan sikap selalu berbuat kebaikan dalam situasi dan kondisi apapun. Bila tindakan ini telah tertancap dalam diri partisipan ajar sehingga hendak memperoleh mutu yang besar kepada sesuatu tindakan yang membidik pada kebaikan, ialah daya serta kelebihan yang berlainan dari partisipan ajar yang lain.

e) Mementingkan kebersamaan dalam menyelesaikan segala persoalan

Memprioritaskan kebersamaan pada membereskan seluruh permasalahan merupakan sikap sosial yang sulit dimiliki setiap orang. Sikap mementingkan kebersamaan dapat melatih peserta didik untuk menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan dan mengutamakan bermusyawarah dalam mengambil keputusan.⁶

Dalam studi yang dicoba di SDS IT Al- Hakim Tembung ditemui data kalau penanaman tindakan social yang dicoba oleh guru mata pelajaran Aqidah Adab amat berarti diluar penanaman tindakan kebatinan. Pada penanaman tindakan social pada partisipan ajar pastinya wajib memakai strategi kegiatan belajar mengajar yang gampang diperoleh oleh partisipan ajar. Strategi kegiatan belajar mengajar ialah totalitas pola biasa aktivitas pengajar serta partisipan ajar pada menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efisien guna menggapai misi yang diharapkan dengan berdasarkan aktivitas yang analitis, cara serta kegiatan belajar mengajar yang dipakai dan peruntukan durasi kegiatan belajar mengajar.⁷

Berdasarkan keterangan Ibu Annisa Putri selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di SDS IT Al-Hakim Tembung, pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dalam rangka menanamkan sikap sosial peserta didik dilakukan dengan menggunakan strategi penyampaian bahan ajar dengan metode ceramah dan strategi demonstrasi. Pemilihan strategi yang dilakukan oleh beliau disesuaikan dengan kondisi peserta didik SDS IT Al-Hakim Tembung. Menurut beliau strategi penyampaian bahan ajar dengan metode ceramah merupakan metode yang mudah di pahami peserta didik di tingkat Sekolah Dasar. Pengembangan bahan ajar yang dilakukan beliau dapat mencapai tujuan pembelajaran dan tidak lepas dari kurikulum. Buku yang di

⁶ Armina, *Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Sikap Religius dan Sikap Sosial Peserta Didik MAN 2 Model Medan* (Medan: UIN SU, 2019), hal. 19

⁷ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017), hal. 5

gunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SDS IT Al-Hakim Tembung adalah buku yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang terdiri dari buku cetak, lembar kegiatan siswa (LKS), dan modul. Strategi penyampaian bahan ajar dibagi dalam beberapa jenis yaitu:

- 1) Strategi deretan penyampaian simultan ialah guru wajib mengantarkan lebih dari satu modul yang dihidangkan berbarengan dengan cara totalitas setelah itu diperdalam satu demi satu modul.
- 2) Strategi deretan penyampaian berturutan ialah guru mengantarkan modul lebih dari satu setelah itu modul itu diperdalam satu untuk satu dengan cara berentetan. Strategi penyampaian kenyataan, bila guru wajib menyajikan modul kegiatan belajar mengajar tercantum tipe kenyataan(nama-nama barang, julukan tempat, insiden asal usul, julukan orang, julukan tanda ataupun tanda.
- 3) Strategi penyampaian rancangan ialah guru mengantarkan modul berbentuk arti ataupun penafsiran dengan misi supaya partisipan ajar bisa menguasai rancangan dari objek.
- 4) Strategi penyampaian modul kegiatan belajar mengajar prinsip ialah guru mengantarkan modul kegiatan belajar mengajar berbentuk ajaran, dasar hukum serta ayat- ayat al-qur' an.
- 5) Strategi penyampaian metode ialah guru mengantarkan materi didik berbentuk langkah- langkah melakukan sesuatu profesi dengan cara pijat dengan misi supaya partisipan ajar bisa mempraktekannya pada kehidupan tiap hari.⁸

Selain itu Ibu Annisa Putri juga menggunakan strategi pembelajaran demonstrasi untuk menegakkan tindakan social partisipan ajar. Strategi kegiatan belajar mengajar pertunjukan ialah strategi kegiatan belajar mengajar yang dihidangkan pada wujud peragaan ataupun pertunjukkan pada partisipan ajar suatu cara,

⁸ Arif Sadiman *et. al.*, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hal.7

suasana ataupun modul khusus yang lagi dipelajari bagus realita ataupun replika yang kerap diiringi dengan uraian perkataan. Dengan strategi kegiatan belajar mengajar unjuk rasa pendapatan modul hendak lebih berkesan dengan cara mendalam alhasil bisa membuat uraian yang bagus oleh partisipan ajar.⁹ Strategi pembelajaran demonstrasi membimbing siswa untuk melaksanakan kegiatan praktek secara langsung untuk menanamkan sikap sosial peserta didik di SDS IT Al-Hakim Tembung.

Selanjutnya Ibu Annisa Putri menyampaikan bahwa menanamkan sikap sosial kepada partisipan ajar ialah perihal yang amat berarti serta seseorang guru khususnya guru Aqidah Akhlak wajib dapat menancapkan tindakan social dalam partisipan ajar. Ada pula kedudukan guru Aqidah Akhlak pada menancapkan tindakan social kepada partisipan ajar ialah selaku suri tauladan. Dimana guru membagikan ilustrasi yang bagus pada partisipan ajar yang esoknya hendak diiringi oleh partisipan ajar. Kedudukan guru Aqidah Akhlak pada menancapkan tindakan social pada partisipan ajar wajib dapat dioptimalkan terutama pada Era Globalisasi saat ini, tentunya tidak hanya budi pekerti saja yang di ajarkan, namun peran guru dalam menanamkan sikap sosial akan membuat siswa unggul untuk berbaur terhadap lingkungan masyarakat.

Lebih lanjut beliau mengemukakan bahwa sebagai seorang guru yang mengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak beliau pula mempunyai partisipasi pada membagikan dorongan pada partisipan ajar buat mengaplikasikan Akhlakul Karimah serta akhlak Islami pada kehidupan tiap hari selaku perwujudan dari keimanannya pada Allah, malaikat- malaikat- Nya, kitab- kitab- Nya, rasul- rasul- Nya, hari akhir, dan Qada serta Qadar. Al- akhlak al- karimah ini amat berarti buat dipraktikkan serta dibiasakan semenjak dini oleh partisipan ajar

⁹ Cut Rina, "Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, " *Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD*, no. 2 (2020), <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/azkiya/article/download/2155/1305>

pada kehidupan tiap hari dengan banyak orang yang terdapat di sekelilingnya.

Dalam melakukan pembiasaan al-akhlakul al-karimah guru tidak terlepas dari hambatan dan kendala. Salah satu yang menjadi kendala bagi guru Aqidah Akhlak SDS IT Al-Hakim Tembung yaitu para siswa/i yang tidak mendengarkan guru dan cenderung tidak menaati peraturan sekolah sehingga hal tersebut dapat menjadi penghambat bagi guru Aqidah Akhlak dalam menanamkan sikap sosial peserta didik secara keseluruhan. Di SDS IT Al-Hakim Tembung pemberian hukuman bagi siswa/i yang melakukan kesalahan dilakukan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membina sikap spiritual dan sosial anak. Dengan kata lain hukuman bukan bersifat merugikan melainkan bersifat pemberian pelajaran yang berguna bagi peserta didik tersebut. Sebagai contoh jika ada seorang peserta didik yang melakukan kesalahan maka peserta didik yang melakukan kesalahan tersebut diberikan hukuman berupa membaca istighfar seratus kali. Dengan demikian di SDS IT Al-Hakim Tembung tidak ada penghukuman yang kasar apalagi melanggar HAM terhadap siswa karena di SDS IT Al-Hakim Tembung anak didik yang melakukan kesalahan akan di bimbing dan diarahkan serta mendapat hukuman sesuai syariat islam. Ketika siswa melanggar aturan maka hukuman siswa adalah nasihat, hapalan dan istighfar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara dengan sumber terkait maka dapat diambil kesimpulan kalau strategi kegiatan belajar mengajar yang dipakai oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak pada menanamkan sikap sosial di SDS IT Al-Hakim Tembung yaitu strategi penyampaian bahan ajar, strategi demonstrasi dan strategi keteladanan. Pemilihan strategi yang digunakan oleh Ibu Annisa Putri dalam menanamkan sikap sosial disesuaikan dengan kondisi dan karakter peserta didik.

Dalam strategi penyampaian bahan ajar digunakan metode ceramah dengan kisah yang menarik akibatnya bisa menarik atensi partisipan ajar di SD IT Al-Hakim Tembung. Sementara itu dalam strategi demonstrasi dan keteladanan Ibu Annisa Putri akan mencontohkan sikap sosial kepada peserta didik yang nantinya akan diterapkan juga oleh peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Armina. *Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Sikap Religius dan Sikap Sosial Peserta Didik MAN 2 Model Medan*. Medan: UIN Sumatera Utara, 2019
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta, 2012
- Mursito. "Pengembangan Sikap Sosial dalam Pembelajaran Biologi: Kajian Potensi Pembelajaran Kooperatif, *"Proceeding Biology Education*, no. 1 (Oktober, 2018), <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/download/27808/19172>
- Nur Nasution, Wahyudin. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, 2017
- Peraturan Menteri Agama RI No. 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab
- Rina, Cut. "Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *"Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD*, no. 2 (2020), <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/azkiya/article/download/2155/1305>
- Sadiman, Arif *et al.* *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993
- Salim dan Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka, 2012
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2010